

SKRIPSI

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERHADAP
PEMAHAMAN ISI BACAAN SISWA KELAS V SD YPK SILO KABILOL**



DI SUSUN OLEH:

YULIANCE SARLOTA LOUW

RPL12386206001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (ASA) TERHADAP
PEMAHAMAN ISI BACAAN SISWA KELAS V SD YPK SILO KABILOL**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

Dipetahankan dalam ujian skripsi

Pada Tanggal 08 November 2025

Oleh

YULIANCE SARLOTA LOUW

LAHIR DI

TANJUNG KASUARI (SORONG)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERHADAP PEMAHAMAN ISI BACAAN SISWA KELAS IV SD YPK SILO KABILOL

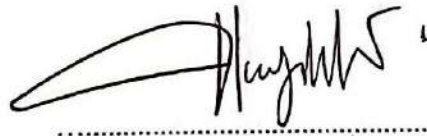
NAMA : YULIANCE SARLOTA LOUW

NIM : RPL12386206001

Skripsi ini telah di setujui pembimbing
pada 08 November 2025

Pembimbing I

Ahmad Yulianto, M.Pd.
NIDN. 1409058901


.....

Pembimbing II

Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
NIDN. 1429019001


.....

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK TERHADAP PEMAHAMAN ISI BACAAN SISWA KELAS V SD YPK SILO KABILOL

Nama : Yuliance Sarlota Louw

Nim : RPL12386206001

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada Tanggal : 08 November 2025

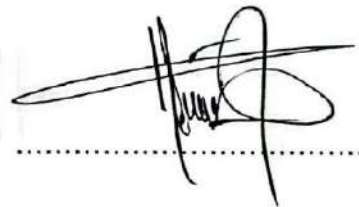
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga


Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIND : 141129001

Tim Penguji Skripsi

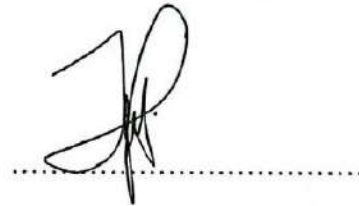
Ketua Penguji Skripsi

Dr. Mursalim, M.Pd.
NIDN : 1409058901


.....

Penguji I

Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIDN : 1408099801


.....

Penguji II

Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
NIDN : 1429019001


.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan, saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 10 November 2025

Yang membuat pernyataan

Yuliance Sarlota Louw
NIM: RPL12386206001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filipi 4:13)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus sang pemilik hidup.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agustinus Louw dan Ibu Lili Voca Mayor
3. Suamiku tercinta Gasper Gaman dan ke-4 anaku tercinta Ferdinan Gaman, Matius Gaman, Michaela Anace Rut Gaman dan Jessica Natalia Gaman.
4. Saudara-saudaraku tersayang dan teman-teman yang selalu ada bersama penulis.
5. Almamaterku tercinta UNIMUDA Sorong.
6. Dosen pembimbing I bapak Ahmad Yulianto M.Pd yang selalu membimbing penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Yuliance Sarlota Louw / RPL12386206001. *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas V SD YPK Silo Kabilol.* Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Agustus 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol. Metode SAS diterapkan karena dianggap mampu membantu siswa memahami struktur kata dan kalimat secara bertahap melalui proses analisis dan sintesis sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design, di mana penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Subjek penelitian berjumlah 11 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca pemahaman yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman isi bacaan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode SAS. Nilai rata-rata pretest sebesar 53,64, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 89,09, sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,45 poin. Nilai minimum meningkat dari 20 menjadi 70, dan nilai maksimum meningkat dari 90 menjadi 100. Hasil uji statistik menggunakan uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,38, lebih besar dari t tabel 2,228 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode SAS berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol. Metode ini membantu siswa memahami makna bacaan secara lebih sistematis melalui pengenalan struktur bahasa yang terarah.

Kata Kunci: Metode SAS, Membaca Pemahaman, Hasil Belajar, Pra-Eksperimen.

ABSTRACT

Yuliance Sarlota Louw / RPL12386206001. *The Effect of the Structural Analytic Synthetic (SAS) Method on Reading Comprehension of Fifth-Grade Students at SD YPK Silo Kabilol.* Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education, Muhammadiyah University of Sorong. August 2025.

This study aims to determine the effect of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method on the reading comprehension of fifth-grade students at SD YPK Silo Kabilol. The SAS method was applied because it emphasizes learning through analysis and synthesis of meaningful language structures, which is expected to improve students' ability to understand reading content. This research uses a pre-experimental design, specifically the One-Group Pretest-Posttest Design, involving 11 fifth-grade students as the study sample. Data were collected using a reading comprehension test administered before and after treatment. Research findings indicate a significant improvement in students' reading comprehension after the implementation of the SAS method. The mean pretest score was 53.64, which increased to 89.09 in the posttest, showing an improvement of 35.45 points. Statistical analysis using a paired-sample t-test shows that the obtained t-value (5.38) is higher than the t-table value (2.228) at a 0.05 significance level. This result indicates a significant difference between pretest and posttest scores. It can be concluded that the SAS method has a significant and positive effect on improving the reading comprehension abilities of fifth-grade students at SD YPK Silo Kabilol.

Keywords: SAS Method, Reading Comprehension, Learning Outcomes, Pre-Experimental Design.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Pengaruh metode Struktural analitik sintetik terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas V Sd Ypk Silo Kabilol”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang bersangkutan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program RPL di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd selaku Dekan Fakultas pendidikan Bahasa Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Ibu Desti Rahayu, M.Pd. Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan waktu kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Ahmad Yulianto, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu guna membimbing penulis mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Syams Kusumaningrum, M.Pd.I Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu guna membimbing penulis mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Pengampu pada Program RPL angkatan ke 2 yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan materi dan nilai.
8. Kedua orang tuaku sebagai motivator terbesar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan semangat selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala saran, kritik, dan tanggapan yang bersifat membangun senantiasa penulis terima demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Hanya Tuhan yang dapat membalas semua kebaikan dari berbagai pihak yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sorong, 10 November 2025

Penulis

Yuliance Sarlota Louw
NIM: RPL12386206001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK (ABSTRACT).....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	9
C. Kerangka Berpikir.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
C. Desain penelitian.....	11
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
E. Teknik Pengumpulan Data.....	12
F. Instrumen Penelitian	13
G. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Hasil Penelitian	17

B. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi.....	28
2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	29
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	30
4. Soal Pretest dan Posttest.....	31
5. Perwakilan Hasil Kerja Siswa.....	38
6. Dokumentasi.....	46
7. Daftar Riwayat Hidup.....	51

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Isi Bacaan.....	13
2. Tabel 3.2. Kategori Pemahaman Isi Bacaan.....	14
3. Tabel 4.1. Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia yang memiliki empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai informasi dan pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperluas wawasan, menambah kosakata, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, membaca bukan sekadar kegiatan mengenali huruf atau kata, tetapi juga proses memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek keterampilan membaca yang perlu dikembangkan sejak dini, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Menurut Soedarso (2005), membaca adalah proses untuk memahami isi bacaan dan menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Dalam proses ini terjadi interaksi antara teks dan pembaca, sehingga pembaca perlu memiliki kemampuan memahami, menafsirkan, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dengan demikian, keberhasilan dalam membaca tidak hanya diukur dari kelancaran membaca kata demi kata, tetapi dari sejauh mana siswa memahami isi teks yang dibacanya.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, kemampuan pemahaman isi bacaan siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian awal di SD YPK Silo Kabilol, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Siswa sering membaca teks hanya untuk memenuhi tugas tanpa benar-benar

memahami maknanya. Mereka kesulitan menemukan ide pokok, gagasan utama, maupun pesan yang terkandung dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan memahami isi bacaan adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru. Pembelajaran membaca yang monoton cenderung membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu menumbuhkan minat serta kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa adalah metode Analitik Sintetik (SAS). Metode SAS merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran membaca permulaan yang dikembangkan berdasarkan proses berpikir anak. Menurut Tarigan (2008), metode SAS bertumpu pada tiga tahap utama, yaitu:

1. Analitik, yaitu tahap di mana siswa diajak untuk menganalisis atau memecah kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf;
2. Sintetik, yaitu tahap penggabungan kembali unsur-unsur tersebut menjadi bentuk yang lebih utuh (huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat);
3. Simbolik, yaitu tahap di mana siswa memahami hubungan antara bentuk simbol (huruf) dengan bunyi dan maknanya.

Melalui metode SAS, siswa dilatih untuk memahami bacaan secara bertahap dan logis, mulai dari pengenalan kata-kata bermakna sampai kepada pemahaman isi kalimat dan paragraf. Metode ini membantu siswa memahami struktur bahasa sekaligus mengembangkan

kemampuan berpikir deduktif dan induktif. Dengan demikian, pembelajaran membaca tidak hanya menekankan pada aspek mekanis (kelancaran membaca), tetapi juga aspek pemahaman (mengerti isi bacaan).

Selain itu, metode SAS memiliki keunggulan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan membaca, menganalisis, dan menyusun kembali kata atau kalimat, maka pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Melalui penerapan metode SAS, diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih mudah, mengingat prosesnya sejalan dengan cara berpikir anak yang konkret menuju abstrak.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, maka penerapan metode Analitik Sintetik (SAS) diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Analitik Sintetik (SAS) terhadap Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas V SD YPK Silo Kabilol.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh metode Analitik Sintetik (SAS) terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengetahui pengaruh metode Analitik Sintetik (SAS) terhadap pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang membaca pemahaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi mengenai penerapan metode Analitik Sintetik (SAS) sebagai alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa.
- b. Bagi Siswa, penerapan metode SAS diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca.
- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penerapan metode SAS dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Menurut Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Proses membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga menuntut pembaca untuk memahami makna yang terkandung dalam teks. Dengan membaca, siswa dapat memperluas pengetahuan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Pada tingkat sekolah dasar, membaca tidak hanya diajarkan untuk mengenali simbol-simbol bahasa, melainkan untuk memahami isi bacaan secara utuh. Siswa diharapkan mampu menafsirkan informasi, menghubungkan ide, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk memahami isi teks. Menurut Anderson (dalam Rahim, 2011:12), tujuan membaca dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- a. Membaca untuk memperoleh informasi (reading for information)
- b. Membaca untuk kesenangan (reading for pleasure)
- c. Membaca untuk belajar (reading for learning)
- d. Membaca untuk memahami (reading for comprehension)

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, membaca bertujuan untuk memahami isi bacaan (reading for comprehension) agar siswa mampu mengambil makna dari setiap teks yang dibaca.

3. Pemahaman Isi Bacaan

a. Pengertian Pemahaman Bacaan

Pemahaman bacaan adalah kemampuan untuk mengerti makna bacaan baik secara tersurat maupun tersirat. Tarigan (2008:57) menyatakan bahwa pemahaman membaca merupakan kemampuan memahami isi bacaan, baik berupa ide pokok, detail penting, maupun makna tersirat yang terdapat dalam teks.

Artinya, siswa yang memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang baik tidak hanya mampu membaca kalimat dengan lancar, tetapi juga mampu menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

b. Jenis-Jenis Pemahaman Bacaan

Menurut Barrett (dalam Rahim, 2011:41), pemahaman bacaan dibagi menjadi lima tingkatan:

- Pemahaman literal (literal comprehension) - memahami makna secara langsung dari teks.
- Pemahaman inferensial (inferential comprehension) - menyimpulkan makna yang tidak dinyatakan secara eksplisit.
- Pemahaman kritis (critical comprehension) - menilai isi bacaan secara objektif.
- Pemahaman kreatif (creative comprehension) - mengembangkan ide baru berdasarkan isi bacaan.

- Pemahaman integratif (integrative comprehension) - menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan lain.

Dalam penelitian ini, pemahaman bacaan difokuskan pada aspek pemahaman literal dan inferensial, yaitu kemampuan memahami isi teks secara langsung serta menyimpulkan makna berdasarkan konteks bacaan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Bacaan

Beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa antara lain:

- a. Kemampuan bahasa dan kosa kata siswa
- b. Kecepatan membaca
- c. Minat dan motivasi membaca
- d. Metode pembelajaran yang digunakan guru
- e. Kondisi lingkungan belajar dan bahan bacaan

Metode pembelajaran merupakan faktor penting karena menentukan bagaimana siswa berinteraksi dengan teks. Metode yang tepat akan membantu siswa memahami isi bacaan secara aktif dan bermakna.

5. Pengertian Metode Analitik Sintetik (SAS)

Metode Analitik Sintetik (SAS) adalah metode pembelajaran bahasa yang berlandaskan pada pandangan struktural, yang menekankan pada keterpaduan antara unsur bahasa dan pemahamannya secara keseluruhan. Metode ini menekankan analisis terhadap kalimat utuh menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (analitik) dan kemudian menyusunnya kembali menjadi satu kesatuan yang bermakna (sintetik).

Menurut Tarigan (2011), metode SAS merupakan cara pembelajaran membaca dan menulis yang dimulai dari kalimat utuh, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata,

huruf, dan dikembalikan lagi menjadi kalimat. Metode ini memanfaatkan kemampuan anak dalam mengenali pola bahasa dan makna kalimat secara menyeluruh sebelum memahami bagian-bagiannya.

Sementara itu, Rahim (2010) menjelaskan bahwa metode SAS memanfaatkan prinsip psikologi Gestalt, yaitu bahwa manusia cenderung memahami sesuatu secara keseluruhan terlebih dahulu sebelum memperhatikan bagian-bagian kecilnya. Dalam konteks pembelajaran membaca, siswa diajak memahami makna keseluruhan kalimat sehingga kegiatan membaca lebih bermakna dan kontekstual.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SAS adalah metode pembelajaran yang menekankan pada proses penguraian kalimat menjadi bagian-bagian kecil dan penyusunan kembali secara utuh untuk menumbuhkan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan secara menyeluruh.

6. Prinsip Dasar Metode SAS

Menurut Nurhadi (2008), prinsip dasar metode SAS terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

- a. Analisis (Analitik) : siswa diajak menganalisis atau memecah kalimat menjadi bagian-bagian kecil, seperti kata, suku kata, dan huruf.
- b. Sintesis (Sintetik) : siswa menyusun kembali bagian-bagian kecil tersebut menjadi bentuk utuh, yaitu kata dan kalimat yang bermakna.
- c. Pemahaman : siswa memahami isi atau makna dari kalimat yang telah dibaca atau disusun.

Ketiga tahapan tersebut bertujuan agar siswa tidak hanya mampu membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan secara menyeluruh.

7. Tujuan Metode Analitik Sintetik (SAS)

Tujuan penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca antara lain adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara bertahap.
- b. Melatih siswa mengenali struktur kalimat dan makna kata dalam konteks kalimat.
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir analitis dan sintesis.
- d. Membiasakan siswa memahami isi bacaan secara logis dan sistematis.

Metode SAS bukan hanya menekankan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membangun pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Hilda Komalasari (2014) yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang.”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat dapat ditingkatkan melalui metode yang sistematis dan kontekstual. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian: penelitian Hilda berfokus pada teknik skimming, sedangkan penelitian ini menekankan pada pengaruh metode SAS terhadap pemahaman isi bacaan.

2. Penelitian oleh Meilani Inayatillah (2020) dengan judul *“Analisis Keterampilan Membaca Cepat Teks Nonfiksi di Kelas IV Sekolah Dasar.”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dan strategi membaca yang tepat dapat memengaruhi tingkat kecepatan serta pemahaman bacaan. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji kemampuan membaca, namun berbeda pada pendekatan yang digunakan.

3. Penelitian oleh Zahra Kusnati (2023) berjudul “*Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 01 Taman.*”

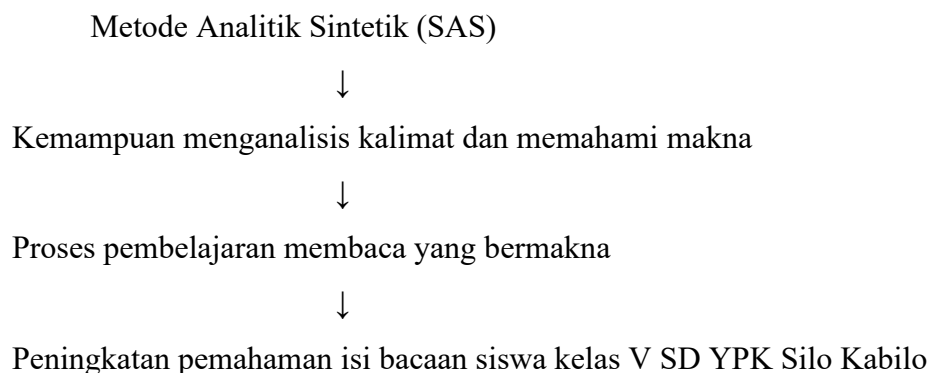
Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan karena kurangnya latihan dan strategi membaca yang efektif. Hal ini menjadi dasar penting bahwa penerapan metode SAS diperlukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran membaca dengan metode Analitik Sintetik (SAS) memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa karena mereka diajak memahami makna kalimat secara menyeluruh dan menyusunnya kembali secara logis. Proses ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan sintesis serta meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.

Melalui penerapan metode SAS, siswa kelas V SD YPK Silo Kabilo diharapkan dapat membaca dengan lebih efektif, memahami isi teks dengan baik, serta meningkatkan kemampuan akademiknya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pra-eksperimen ((pre-experimental research). Alasan peneliti menggunakan peneliti pra-eksperimen karena peneliti hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol pembanding.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025, pada jam pelajaran Bahasa Indonesia, bertempat di SD YPK Silo Kabilo, Distrik Tiplol Mayalibit, Kabupaten Raja Ampat.

C. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, di mana siswa diberikan tes pemahaman bacaan sebelum dan sesudah penerapan metode SAS.

Skemanya sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ = Tes awal (pretest) pemahaman isi bacaan sebelum penerapan metode SAS
- X = Perlakuan berupa pembelajaran dengan metode Analitik Sintetik (SAS)
- O₂ = Tes akhir (posttest) setelah penerapan metode SAS

Hasil dari pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan dan pengaruh metode SAS terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol yang berjumlah 11 siswa, terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan tekni *non probability sampling* yang dipilih yaitu dengan *sampel jenuh* yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 siswa. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Ypk Silo Kabilol yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu menggunakan metode yang tepat jug perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman isi bacaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode SAS.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi itu sendiri tujuannya memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis agar hasilnya akurat dan terukur.

1. Tes Pemahaman Isi Bacaan

Tes berupa soal uraian non-objektif yang disusun berdasarkan kisi-kisi berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Isi Bacaan

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Gagasan utama	Mampu menjawab pertanyaan tentang gagasan utama suatu bacaan	1	1
2	Tema bacaan	Mampu menentukan tema suatu bacaan	2	1
3	Makna kata	Mampu menjelaskan makna kata sesuai penggunaannya dalam teks	3,4,5	3
4	Fakta dan pendapat	Mampu membedakan kalimat fakta dan pendapat	6,7,8	3
5	Informasi tersurat	Mampu menjawab pertanyaan tentang isi yang tersurat dalam teks	9	1
6	Informasi tersirat	Mampu menjawab pertanyaan tentang isi yang tersirat dalam teks	10	1

Jumlah total soal: 10 soal

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Data kuantitatif yang dikumpulkan dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah perlakuan (metode SAS) menggunakan rumus statistik sederhana dan uji-t.

1. Skor Pemahaman Bacaan

Penilaian hasil tes dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban benar. Masing-masing soal bernilai 10 poin, dengan total skor maksimal 100.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai siswa:

Keterangan:

- S = Skor akhir (nilai siswa)
- R = Jumlah skor jawaban benar
- N = Skor maksimal (100)

Tabel 3.2. Kategori Pemahaman Isi Bacaan

Persentase Jawaban Benar	Kategori
91% – 100%	Sangat Baik
81% – 90%	Baik
71% – 80%	Cukup Baik
61% – 70%	Kurang
≤ 60%	Sangat Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari Kumalasari, 2012

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode

kolmogorove-smirnov (uji *K-S*) Alasan peneliti menggunakan metode *kolmogorove-smirnov* karena dapat digunakan untuk data yang kecil. Dalam menguji data ini menggunakan uji *kolmogorove-smirnov* dengan satuan statistik sebagai berikut :

- Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikan.
- Analisis data menggunakan softword statistik ford windows.
- Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada out put.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorove-smirnov* (uji *K-S*) adalah jika nilai signifikannya > 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi < 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

3. Uji hipotesis

Uji *one sample t test* merupakan uji yang digunakan untuk satu sample data. Hasil dari satu sampel tersebut dibandingkan dengan suatu value atau nilai konstantan tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sampel data yang kita punya lebih tinggi atau lebih rendah dari value yang telah ditetapkan. Syaratnya dalam uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji in yaitu:

HO diterima jika signifikan > 0.05

Hi diterima jika signifikan < 0.05

Langkah-langkah untuk menguji *one sample t test* yaitu:

1. Setelah data diketahui berdistribusi normal, langkah selanjutnya baru menganalisis *one sample t test*, caranya yaitu klik *Analyze >> compare means >>* lalu pilih *one sample T-test*.

2. Maka akan muncul kotak, memindahkan data keruas kanan kemudian isi test value dengan nilai pretest siswa yaitu 53,63.
3. Maka hasil yang diperoleh yaitu *one sample statistic* dan *one sample t-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD YPK Silo Kabilol, Kabupaten Raja Ampat dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas V dengan jumlah 11 siswa. dari populasi tersebut peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V dengan jumlah siswa 11 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik untuk pengumpulan data, yaitu metode tes. Teknik tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. tes yang digunakan terdiri dari sepuluh soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) terhadap 11 orang siswa.

Berikut hasil lengkap skor pretest dan posttest masing-masing siswa:

Tabel 4.1. Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa

No	Inisial Siswa	Skor Pretest	Skor Posttest	Selisih (Post–Pre)
1	A.K	40	70	30
2	B.M	40	70	30
3	D.M	20	70	50
4	E.K	90	100	10
5	R.K	40	90	50
6	S.L	50	100	50
7	J.W	60	100	40
8	M.G	70	90	20
9	S.M.L	80	100	20
10	Y.K	80	100	20
11	M.W	20	90	70

1. Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari skor pretest dan posttest siswa disajikan pada tabel berikut:

Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa (n)	11	11
Nilai Minimum	20	70
Nilai Maksimum	90	100
Rata-rata (Mean)	53.64	89.09
Standar Deviasi	24.20	13.00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 53,64 dan meningkat menjadi 89,09 pada posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,45 poin setelah penerapan metode SAS. Nilai minimum juga meningkat dari 20 menjadi 70, dan nilai maksimum meningkat dari 90 menjadi 100. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman isi bacaan siswa.

Perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest menggambarkan bahwa setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan metode SAS, siswa lebih mampu memahami isi bacaan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol.

2. Hasil Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol. Analisis dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan One Sample t-Test.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan uji parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov–Smirnov melalui SPSS.

Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov

Variabel	Sig.	Keputusan
Pretest	0.200	Normal
Posttest	0.200	Normal

Interpretasi:

- Kedua data memiliki nilai Sig. > 0.05 .
- Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan One Sample t-Test.

b. Uji Hipotesis (One Sample t-Test)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah nilai rata-rata posttest lebih tinggi secara signifikan dibandingkan nilai pretest (test value: 53,63).

Hipotesis penelitian:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode SAS terhadap pemahaman membaca siswa.
- H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode SAS terhadap pemahaman membaca siswa.

Kriteria keputusan:

- Jika Sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel One-Sample Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	11	89.09	12.154	3.665

Tabel One-Sample Test (Test Value = 53.63)

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% CI of the Difference
Posttest	8.226	10	0.000	35.455	26.76 – 44.15

Interpretasi Uji t:

a. Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05

→ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Nilai t hitung = 8.226, sedangkan t tabel = 2.228 (df = 10).

→ Karena t hitung > t tabel, maka terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata posttest dan nilai pretest.

c. Selisih rata-rata (Mean Difference) sebesar 35.455, berada dalam rentang interval kepercayaan 26.76–44.15 yang seluruhnya bernilai positif.

→ Hal ini menegaskan bahwa peningkatan nilai posttest terjadi secara nyata dan konsisten pada seluruh siswa.

3. Kesimpulan Hasil Uji Statistik

Berdasarkan uji normalitas dan uji t, dapat disimpulkan bahwa:

- Data pretest dan posttest berdistribusi normal.
- Nilai posttest meningkat secara signifikan dibandingkan nilai pretest.
- Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol.

Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu metode SAS berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini selaras dengan pandangan ahli, menunjukkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol. Peningkatan skor rata-rata dari pretest sebesar 53,64 menjadi 89,09 pada posttest mengindikasikan efektivitas metode SAS. Sejalan dengan pendapat Smith (2010) yang menyatakan bahwa metode SAS membantu siswa memahami teks secara komprehensif melalui pendekatan bahasa

Data per siswa menunjukkan peningkatan skor setelah pembelajaran dengan metode SAS. Peningkatan terbesar terjadi pada siswa M.W dengan selisih 70 poin, sedangkan peningkatan terkecil pada siswa E.K dengan selisih 10 poin. Variasi ini menegaskan bahwa metode SAS efektif untuk berbagai tingkat kemampuan awal siswa, sesuai dengan teori Brown (2012) yang menekankan pentingnya pendekatan yang fleksibel dalam pembelajaran membaca.

Metode SAS membantu siswa memahami struktur bahasa secara bertahap, dimulai dari satuan bahasa utuh (kalimat), dianalisis menjadi menjadi bagian-bagian kecil (kata dan suku kata), dan sintesis kembali menjadi bentuk utuh. Proses ini mempermudah pemahaman informasi dalam teks bacaan, sejalan dengan pandangan Anderson (2008) yang menyatakan bahwa pemahaman struktur teks memfasilitasi pemahaman isi bacaan.

Hasil uji normalisasi menunjukkan data posttest berdistribusi normal, memenuhi syarat untuk analisis menggunakan uji one sample T-Test. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest secara signifikan lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest 53,63. Hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Secara keseluruhan, pembelajaran dengan metode SAS terbukti efektif meningkatkan pemahaman isi bacaan siswa, sejalan dengan penelitian Johnson (2015) yang menemukan bahwa metode SAS meningkatkan kemampuan memahami gagasan utama, menemukan makna kata, dan mengidentifikasi fakta serta pendapat.

Metode ini juga membantu siswa memahami informasi tersurat maupun tersirat dalam bacaan, sesuai dengan pendapat Williams (2014) yang menekankan pentingnya kemampuan inferensi dalam membaca. Dengan demikian guru dapat mempertimbangkan metode SAS sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca yang lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas V SD YPK Silo Kabilol, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Sebelum Penerapan Metode SAS

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman isi bacaan siswa masih berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 53,64. Nilai minimum siswa hanya 20, sedangkan nilai maksimum 90. Hal ini menggambarkan bahwa tanpa perlakuan, sebagian besar siswa belum mampu memahami bacaan secara optimal.

2. Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Setelah Penerapan Metode SAS

Setelah diberi perlakuan melalui pembelajaran dengan metode SAS, nilai rata-rata posttest meningkat signifikan menjadi 89,09. Nilai minimum naik menjadi 70, dan nilai maksimum mencapai 100. Artinya, metode SAS mampu memberikan peningkatan nyata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Selisih rata-rata nilai antara pretest dan posttest adalah 35,45 poin, menunjukkan peningkatan yang tinggi. Semua siswa mengalami peningkatan kemampuan, dengan peningkatan terendah 10 poin dan tertinggi 70 poin. Hal ini menandakan metode SAS efektif untuk siswa dengan kemampuan rendah hingga tinggi.

4. Hasil Uji Statistik (One Sample t-Test)

Hasil uji t menunjukkan:

- Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05
- t hitung = 8,226 > t tabel = 2,228

Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SAS. Artinya, metode Struktural Analitik Sintetik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas V. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan. Metode ini dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam memahami isi bacaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- Guru disarankan untuk menerapkan metode SAS secara konsisten dalam pembelajaran membaca pemahaman, karena metode ini terbukti mampu membantu siswa memahami teks dengan lebih mudah.
- Guru perlu mengembangkan bahan ajar yang selaras dengan langkah-langkah metode SAS agar proses pembelajaran lebih sistematis dan efektif.

2. Bagi Siswa

- Siswa diharapkan mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SAS dengan aktif, baik dalam kegiatan analisis kata, kalimat, paragraf, maupun keseluruhan teks agar kemampuan membaca semakin berkembang.
- Siswa disarankan berlatih membaca secara mandiri dengan menerapkan pola SAS agar keterampilan membaca pemahaman semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

- Sekolah disarankan memberi dukungan kepada guru berupa pelatihan internal terkait penerapan metode SAS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Sekolah dapat menyediakan sarana bacaan yang beragam agar penerapan metode SAS semakin efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian serupa dapat dilakukan dengan desain eksperimen yang berbeda, misalnya menggunakan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk membandingkan efektivitas antara dua model pembelajaran berbeda.
- Penelitian dapat diperluas dengan menggunakan materi bacaan yang berbeda atau pada jenjang kelas yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas metode SAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aqib, Z. (2016). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumalasari, E. (2012). *Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, D. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sabarti, A. (2016). *Metode Membaca Permulaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, D. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Yogyakarta: UNY Press.
- Anderson, J.R. (2008). *Cognitive Psychology and Its Implications*. Worth Publishers

Brown, H.D. (2012) *Language Assessment: Principles and classroom practices*. Pearson Education.

Jonhson, A.B. (2015). The Effects of SAS Method on reading Comprehension. *Journal of Educational Research* 42(2), 123-145.

Smith, L.M (2010). *Teaching Reading Comprehension: A Practical Guide*. Guilford Press.

Williams, R.N. (2014). *Improving Reading Skills*. McGraw-Hill Education.

--- Tambahan Sumber Artikel Penelitian ---

Ananda, R. (2021). Pengaruh Metode SAS terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 12–20.

Fadilah, N. (2020). Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(2), 44–53.

Hasanah, U. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(3), 112–124.

Kurniawan, R. (2019). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 55–67.

Mariani, S. (2020). Strategi Guru dalam Mengembangkan Pemahaman Bacaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 33–41.

Ningsih, L. (2021). Penggunaan Metode SAS dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Penelitian Bahasa*, 12(1), 21–30.

Rahman, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Pendekatan Struktural Analitik Sintetik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 88–97.

Sari, P. (2020). Pengaruh Metode SAS terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 17–25.

Wahyuni, E. (2021). Fakt

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SELFIANI, M. Pd
NIP/NIDN : 1401019301
Jabatan Fungsional : AA
Unit Kerja : PRODI PEND. BAHASA INDONESIA

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : YULIANCE SARLOTA LOWW
NIM : RPL12386206001

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

ANALISIS KECEPATAN MEMBACA PADA TINGKAT
PENAHAMAN ISI BACAAN SISWA KELAS V SD YPK
SILU KABILOL

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik (Cukup Baik)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Desli Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 13 Januari 2025
Validator,


SELFIANI, M. Pd
NIP/NIDN. 1401019301

Keterangan:

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Santun • Miftahul • Amanah • Ihsan • Tangguh

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

UNIMUDA SORONG

Nomor : 024/I.3.AU/RPL-UNIMUDA/D/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Izin**

Kepada Yth.
SD YPK SILO KABILOL

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian – Program Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Tahun Akademik 2024/2025, yang mana mahasiswa akan melaksanakan kegiatan pengambilan data kepada individu/ kelompok terkait.

Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut selama kurang lebih 1 minggu atas nama :

Nama	: Yuliance Sarlota Louw
NIM	: RPL12386206001
Semester	: 7
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Penelitian	: Analisis Kecepatan Membaca Pada Tingkat Pemahaman Isi Bacaan Siswa Kelas V Sd Ypk Silo Kabilol

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sorong, 15 Januari 2025
Kepala RPL UNIMUDA

Jaharudin M.Pd.
NIDN. 1402059001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR YPK SILO KABILOL**



Alamat : Jl. IS. Kijine Kampung Kabilol, email : sdypkkabilol@yahoo.com. FB : S YPK Silo Kabilol

SURAT KETERANGAN Nomor : 421.2/ 0136/ VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD YPK Silo Kabilol, menerangkan bahwa :

Nama : Yuliance Sarlota Louw
Tempat/Tgl : Tanjung Kasuari, 01 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : RPL12386206001
Fakultas : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Jurusan : PGSD
Judul Sripsi : Analisis Kecepatan Membaca Pada Tingkat Pemahaman Isi Bacaan
Siswa Kelas V SD YPK Silo Kabilol

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai pada tanggal 23 – 24 Juli Tahun 2025 pada SD YPK Silo Kabilol

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Raja Ampat, 28 Juli 2025

Kepala SD YPK Silo Kabilol



SOAL PRETEST

Teks Bacaan

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Peningkatan suhu global, naiknya permukaan air laut, dan frekuensi bencana alam yang semakin sering adalah beberapa dampak nyata dari perubahan iklim. Aktivitas manusia, terutama pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi, menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer.

Dampak perubahan iklim tidak hanya dirasakan oleh lingkungan, tetapi juga oleh kehidupan manusia. Pertanian menjadi lebih sulit karena perubahan pola curah hujan dan suhu yang ekstrem. Ketersediaan air bersih juga semakin berkurang di beberapa wilayah. Selain itu, perubahan iklim juga dapat memicu konflik sosial dan migrasi akibat sumber daya yang semakin terbatas.

Untuk mengatasi perubahan iklim, diperlukan tindakan yang komprehensif dan berkelanjutan. Pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penggunaan energi terbarukan dan efisiensi energi adalah langkah penting. Selain itu, adaptasi terhadap dampak perubahan iklim juga perlu dilakukan, seperti membangun infrastruktur yang tahan terhadap bencana alam dan mengembangkan pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim.

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selamat mengerjakan

Latihan soal

1. Apa gagasan utama dari teks bacaan di atas

Jawab :

.....
.....

2. Apa tema yang sesuai untuk teks bacaan di atas

Jawab :

.....
.....

3. Dalam teks, apa makna dari kata “ komprehensif”

Jawab :

.....
.....

4. Dalam konteks teks, apa yang dimaksud dengan “ adaptasi terhadap dampak perubahan iklim”

Jawab :

.....
.....

5. Mengapa aktivitas manusia menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab :

.....
.....

6. Manakah kalimat berikut yang merupakan pendapat dalam teks

Jawab :

.....
.....

7. Manakah kalimat berikut yang merupakan fakta dalam teks

Jawab :

.....
.....

8. Berikan contoh lain dari kalimat fakta yang relevan dengan topik perubahan iklim

Jawab :

.....
.....

9. Apa yang menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab :

.....
.....

10. Apa yang dapat disimpulkan tentang pentingnya mengatasi perubahan iklim dari teks ini!

Jawab :

.....
.....

Kunci jawaban

1. Perubahan iklim sebagai tantangan global dan dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.
2. Perubahan iklim dan upaya mengatasinya
3. Menyeluruh dan mencakup semua aspek
4. Upaya menyesuaikan diri dengan perubahan iklim untuk mengurangi dampak negatifnya.
5. Karena pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi
6. Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang di hadapi dunia
7. Peningkatan suhu global, naiknya permukaan air laut, dan frekuensi bencana alam yang semakin sering adalah beberapa dampak nyata dari perubahan.
8. Aktivitas manusia, terutama pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi, menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca atmosfer.
9. Pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi.
10. Mengatasi perubahan iklim adalah penting untuk melindungi lingkungan dan kehidupan manusia dari dampak negatif.

SOAL POSSTEST

Setiap pagi Rina datang leboh awal ke sekolah. Sambil menunggu bel masuk, ia membaca buku diperpustakaan. Teman-temannya sering mengikutinya karena Rina selalu bercerita tentang isi buku yang menarik. Guru pun memuji Rina karena rajin membaca. Ia menjadi siswa yang pandai dan disukai teman-temannya.

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selamat mengerjakan

Latihan Soal

1. Siapakah Tokoh utama dalam bacaan di atas ?

.....
.....

2. Dimana Rina sering membaca Buku ?

.....
.....

3. Kapan Rina membaca buku ?

.....
.....

4. Apa arti kata rajin dalam bacaan tersebut?

.....
.....

5. Mengapa teman-teman Rina senang padanya?

.....

.....

6. Apa kesimpulan dari bacaan tersebut?

.....

.....

7. Pesan moral apakah yang dapat diambil dari bacaan tersebut?

.....

.....

8. Bagaimana sikap guru terhadap Rina?

.....

.....

9. Amanat yang terdapat dalam bacaan adalah?

.....

.....

10. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus?

.....

.....

Kunci Jawaban

1. Rina
2. Diperpustakaan
3. Pagi hari sebelum bel masuk sekolah
4. Suka melakukan sesuatu dengan tekun
5. Karena ia pandai bercerita
6. Rina rajin membaca hingga pandai
7. Rajin membaca menjadikan kita pandai
8. Memujinya
9. Rajin membaca akan menambah pengetahuan
10. Rajin membaca dan belajar

SOAL PRITEST

Nama : M. W

Kelas : ✓

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selamat mengerjakan

Latihan soal

1. Apa gagasan utama dari teks bacaan di atas

Jawab :

✓ Tantangan terbesar dunia

2. Apa tema yang sesuai untuk teks bacaan di atas

Jawab :

✓ Perubahan iklim dan upaya mengatasinya

3. Dalam teks, apa makna dari kata "komprehensif"

Jawab :

✓ Menyeluruh dan mencakup semua aspek

4. Dalam konteks teks, apa yang dimaksud dengan "adaptasi terhadap dampak perubahan iklim"

Jawab :

✓ Peningkatan suhu global

5. Mengapa aktivitas manusia menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab :

Panas Mata Hari

6. Manakah kalimat berikut yang merupakan pendapat dalam teks

Jawab :

Perubahan Iklim

7. Manakah kalimat berikut yang merupakan fakta dalam teks

Jawab :

Iklim merupakan sesuatu hal yang biasa saja

8. Berikan contoh lain dari kalimat fakta yang relevan dengan topik perubahan iklim

Jawab :

Banjir

9. Apa yang menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab :

hutan

10. Apa yang dapat disimpulkan tentang pentingnya mengatasi perubahan iklim dari teks ini!

Jawab :

Batu bara dan Minyak Bumi

B = 2

S = 8

20

Nama : E . k

Kelas : V

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selamat mengerjakan

Latihan soal

1. Apa gagasan utama dari teks bacaan di atas

Jawab : Perubahan iklim sebagai tantangan global dan dampaknya
terhadap lingkungan dan kehidupan manusia

2. Apa tema yang sesuai untuk teks bacaan di atas

Jawab : ~~Per~~ Perubahan iklim dan upaya mengatasinya

3. Dalam teks, apa makna dari kata "komprehensif"

Jawab : menyeluruh dan mencakup semua aspek

4. Dalam konteks teks, apa yang dimaksud dengan "adaptasi terhadap dampak perubahan iklim"

Jawab : upaya menyesuaikan diri dengan perubahan iklim
untuk mengurangi dampak negatifnya

5. Mengapa aktivitas manusia menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab: karena pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi

6. Manakah kalimat berikut yang merupakan pendapat dalam teks

Jawab: Perubahan iklim adalah satu tantangan terbesar yang dihadapi di dunia

7. Manakah kalimat berikut yang merupakan fakta dalam teks

Jawab: Peningkatan suhu global naiknya permukaan air laut dan frekuensi bencana alam yang semakin

8. Berikan contoh lain dari kalimat fakta yang relevan dengan topik perubahan iklim

Jawab: untuk mengatasi perubahan iklim

Sering adalah beberapa dampak nyata dari perubahan

9. Apa yang menjadi penyebab utama peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer

Jawab: Pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi

10. Apa yang dapat disimpulkan tentang pentingnya mengatasi perubahan iklim dari teks ini!

Jawab: mengatasi perubahan iklim adalah penting untuk melindungi lingkungan dan kehidupan manusia dari

dampak Negatif

B = 0
S = 1

Go

Setiap pagi Rina datang lebih awal ke sekolah. Sambil menunggu bel masuk, ia membaca buku di perpustakaan. Teman-temannya sering mengikutinya karena Rina selalu bercerita tentang isi buku yang menarik. Guru pun memuji Rina karena rajin membaca. Ia menjadi siswa yang pandai dan disukai teman-temannya.

Nama : *Marius Watak*

Kelas : *V*

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selarpat mengerjakan

Latihan Soal

1. Siapakah Tokoh utama dalam bacaan di atas ?

Rina

2. Dimana Rina sering membaca Buku ?

di perpustakaan

3. Kapan Rina membaca buku ?

Pagi hari sebelum bel masuk

4. Apa arti kata rajin dalam bacaan tersebut?

Suka melakukan sesuatu dengan tekun

5. Mengapa teman-teman Rina senang padanya?

/ karena ia setia...betaman

6. Apa kesimpulan dari bacaan tersebut?

/ tina rajin membaca hingga pandai

7. Pesan moral apakah yang dapat diambil dari bacaan tersebut?

/ rajin membaca menjadikan kita pandai

8. Bagaimana sikap guru terhadap Rina?

/ memujinya

9. Amanat yang terdapat dalam bacaan adalah?

/ rajin membaca akan menambah pengetahuan

10. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus?

/ rajin membaca dan belajar

go

17-11-2025

SOAL POSSTEST

Setiap pagi Rina datang lebih awal ke sekolah. Sambil menunggu bel masuk, ia membaca buku di perpustakaan. Teman-temannya sering mengikutinya karena Rina selalu bercerita tentang isi buku yang menarik. Guru pun memuji Rina karena rajin membaca. Ia menjadi siswa yang pandai dan disukai teman-temannya.

Nama : ENJEL KURNI

Kelas : V

Petunjuk pengerjaan soal

1. Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
2. Bacalah dengan cermat teks bacaan yang disediakan!
3. Tuliskan nama dan kelas
4. Jawablah pertanyaan dengan benar
5. Waktu pengerjaan 60 menit
6. Selamat mengerjakan

Latihan Soal

1. Siapakah Tokoh utama dalam bacaan di atas ?

Rina

2. Dimana Rina sering membaca Buku ?

perpustakaan

3. Kapan Rina membaca buku ?

Setiap pagi hari sebelum bel masuk

4. Apa arti kata rajin dalam bacaan tersebut?

suka melakukan sesuatu dengan tekun

5. Mengapa teman-teman Rina senang padanya?

..... karena dia pandai bercerita

6. Apa kesimpulan dari bacaan tersebut?

..... Rina rajin membaca hingga pandai

7. Pesan moral apakah yang dapat diambil dari bacaan tersebut?

..... rajin membaca menjadikan kita pandai

8. Bagaimana sikap guru terhadap Rina?

..... memujinya

9. Amanat yang terdapat dalam bacaan adalah?

..... rajin membaca ~~mana~~ akan menambah

..... pengetahuan

10. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus?

..... Rajin membaca dan belajar

100

17-11-2025

DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuliance Sarlota Louw
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Kasuari, 01 Juli 1993
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Kampung Kabilol
No. HP : 082239432796



RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2006 : SD Ypk Silo Kabilol
2006-2009 : SMP Negeri 7 Sorong
2009-2012 : SMK Negeri 1 Kota Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

2017-Sekarang : Bendahara Persekutuan Anggota Muda (PAM)
2017-2018 : Bendahara Panitia Rapat Kerja Gereja
2021-Sekarang : Ketua Kelompok Pertanian Kelompok I
2024-2025 : Bendahara Panitia Peresmian Tugu Gereja